# BENTUK KEMASAN WAYANG WONG SRIWEDARI DALAM MENUNJANG WISATA DI SURAKARTA

**Oleh: Yuli Sectio Rini, Sutiyono, Supriyadi Hasto Nugroho, Herlinah**

ABSTRAK

**ABSTRAK**

**BENTUK KEMASAN *WAYANG WONG* SRIWEDARI DALAM MENUNJANG WISATA DI SURAKARTA**

**Oleh:**
**Yuli Sectio Rini, Sutiyono, Supriyadi Hasto Nugroho, Herlinah**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kemasan *Wayang Wong* Sriwedari dalam Menunjang Wisata di Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi–analisis untuk menganalisis semua kejadian yang ada dalam *wayang wong* Sriwedari dalam kaitannya dengan pariwisata. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Data-data dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi, melihat pertunjukan secara langsung di Sriwedari Surakarta. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif

Hasil penelitian adalah 1) *Wayang Wong* Sriwedari adalah sebuah organisasi kesenian yang bersifat komersial yang dimiliki Keraton Kasunanan Surakarta. Pada perkembangan selanjutnya, sekitar tahun 1946 *Wayang Wong* Sriwedari sudah tidak lagi menjadi milik kraton penyebabnya adalah telah dihapusnya hak raja di luar keraton; 2) Pertunjukan *Wayang Wong* Sriwedari sebelum pandemi covid 19 tidak mengalami banyak kendala, dan berfokus pada setiap pertunjukan untuk meningkatkan profesionalitas; 3) Pertunjukan *Wayang Wong* selama pandemi covid 19 harus memiliki ijin dari Gugus Tugas Covid 19 di Surakarta. *Wayang Wong* Sriwedari tidak mengalami perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan pertunjukan pada masa sebelum pandemi covid 19. Perubahan yang dilakukan adalah dengan mengurangi durasi pertunjukan yaitu mempersingkat pola-pola garap yang umumnya dilakukan sebelum pandemi sehingga durasi waktu petunjukan bisa dipangkas, 4) Bentuk kemasan *wayang wong* Sriwedari mempunyai 3 macam jenis garapan berdasarkan kekuatan ciri khas sutradara masing-masing. Karya Dhestian Wahyu Setiaji, lebih menonjol pada garapan gerak, adapun Harsini lebih ke tradisi atau pun konvensional, sedangkan Billy Aldhi Kusuma, lebih menggarap isi, atau *sanggit.* Jadi masing-masing sutradara mempunyai pesifikasi yang berbeda..

**Kata Kunci: Bentuk Kemasan, *Wayang Wong* Sriwedari, Wisata di Surakarta.**

Kata Kunci: *Kata Kunci: Bentuk Kemasan, Wayang Wong Sriwedari, Wisata di Surakarta.*